BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pola umum pembangunan jangka panjang indonesia, sasaran utama jangka panjang adalah tercapainya landasan yang kuat bagi bangsa indonesia untuk tumbuh dan berkembang atas kekuatannya sendiri menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila. Jadi kegiatan pembangunan di Indonesia harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan dicita-citakan bersama.

Kegiatan perekonomian tidak dapat dipisahkan oleh peranan perbankan. Perbankan memiliki peranan penting bagi suatu negara, yakni sebagai perantara dalam menghimpun dana dan menyalurkannya keseluruh bidang perekonomian, baik yang bersekala kecil, menengah maupun besar. Bank juga merupakan tempat bagi perusahaan dan perorangan dalam mencari bantuan dana dengan syarat dan biaya yang relatif murah dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya.

Sesuai fungsinya sebagai lembaga intermediary atau perantara keuangan maka bank berusaha menghimpun dana dari masyarakat sebanyak mungkin kemudian mengelola dana tersebut dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan melalui kredit. Kegiatan perkreditan dan jasa lainnya yang diberikan oleh bank ternyata sangat membantu dalam melancarkan dan mendukung program pemerintah terutama dalam hal pemerataan pembangunan (Kasmir, 2003:91).

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional sebagaimana yang telah ditetapkan dalam UU No.10 tahun 1998, tentang pengertian bank bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dan menyalurkannya kembali ke masyarakat serta memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan tiga fungsi utama bank sebagai lembaga intermediasi keuangan, yaitu :

a. Bank sebagai lembaga yang menghimpun dana masyarakat
b. Bank sebagai lembaga yang menyalurkan dana ke masyarakat, dan
c. Bank sebagai lembaga yang mempelancar transaksi perdagangan dan peredaran uang.

Usaha perbankan tidak semata-mata memutar uang untuk mencari keuntungan perusahaan semata, tetapi juga menghendaki agar taraf hidup rakyat dapat ditingkatkan. Hal ini merupakan salah satu tanggung jawab bank dalam rangka mewujudkan cita-cita negara yaitu untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur. Setiap negara yang sedang berkembang akan berusaha mengadakan perubahan – perubahan dalam negaranya, perubahan ini tentunya kearah yang lebih baik lagi. Begitu pula halnya dengan pemerintah Indonesia walaupun pada saat ini negara Indonesia sedang mengalami ketidakstabilan ekonomi dan munculnya masalah politik yang mengadakan perkembangan dunia perbankan mengalami kemunduran terutama yang menyangkut kegiatan dalam kelangsungan hidup perusahaan akan tetapi pembangunan tetap berjalan. Keadaan ini

menyebabkan timbulnya persaingan antar bank untuk memasarkan produk – produk yang dapat menambah pendapatan bagi bank.

Bank bjb adalah salah satu bank milik pemerintah daerah Jawa Barat yang menjalankan usahanya di bidang keuangan atau perbankan dan menjalankan usahanya sebagai Bank Umum. Bank bjb di dirikan di daerah – daerah tingkat 1 Jawa Barat, untuk membantu dan mendorong pertumbuham perekonomian dan pemerintah pembangunan daerah disegala bidang agar tercapai peningkatan taraf hidup rakyat. Bank bjb dalam menjalankan usahanya mengadakan berbagai fasilitas untuk menarik nasabah sebanyak – banyaknya dan untuk kemudahan nasabah dalam bertransaksi. Dengan demikian, bank bergerak dalam berbagai bidang dan bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Dari waktu ke waktu bank selalu identik dengan kegiatan pengumpulan dana dan perkreditan. Seiring dengan waktu bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang paling penting peranannya didalam masyarakat merentangkan jasa yang ditawarkan. Tidak hanya pengumpulan dana dan perkreditan tetapi juga menerbitkan surat pengakuan hutang, jasa berupa transfer, LLG (Lalu Lintas Giro), kliring, memberikan fasilitas Bank Garansi, Money Changer (mata uang asing), jasa layanan devisa, dan lain – lain.

Salah satu pelayanan yang diberikan bank bjb dalam menerima dana dari masyarakat berupa tabungan yang merupakan simpanan paling banyak diminati masyarakat. Dalam perkembangannya bank bjb mengeluarkan produk –produk

tabungan diantaranya adalah Tabungan Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah), Tabungan Tandamata (Tabungan Anda Masa Datang), dan Tabunganku.

Perkembangan jumlah tabungan simpeda dan tabungan tandamata pada PT. Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini :

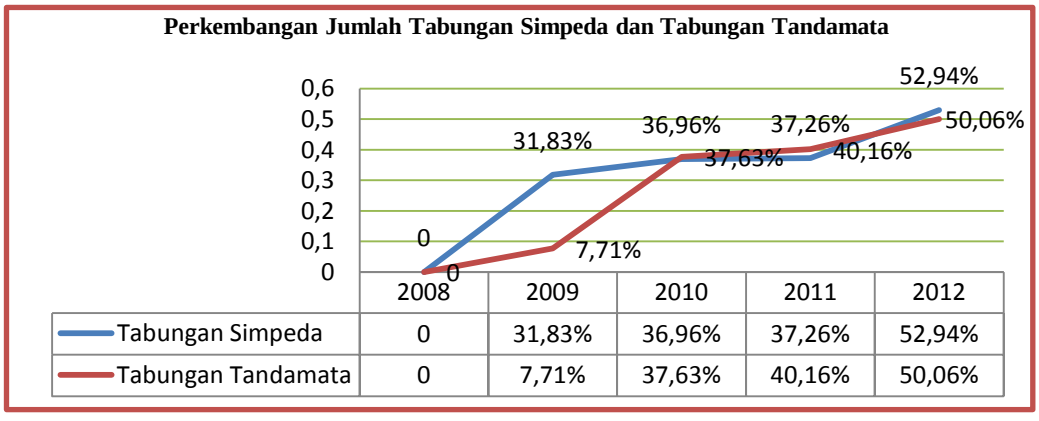
Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Tabungan Simpeda dan Tabungan Tandamata pada PT.Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung
Periode Tahun 2008 – 2012

(dalam persen %)

Tahun	Tabungan Simpeda	Tabungan Tandamata
2008	-	-
2009	31,83%	7.71%
2010	36,96%	37.63%
2011	37,26%	40.16%
2012	52,94%	50.06%

Sumber :PT. Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung

Dan untuk lebih jelas melihat perkembangan Jumlah Tabungan Simpeda dan Tabungan Tandamata dapat terlihat pada gambar grafik berikut :



GAMBAR 1.1
Grafik Perkembangan Jumlah Tabungan Simpeda dan Tabungan Tandamata Pada PT. Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung
Periode Tahun 2008-2012

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat jumlah tabungan simpeda dan jumlah tabungan tandamta pada bank bjb terus mengalami kenaikan dari tahun ketahun, mulai dari tahun 2008 sampai tahun 2012. Hal tersebut dikarenakan pada Jumlah Tabungan Simpeda tahun 2008 sampai 2012 adanya promosi yang diberikan pihak bank terhadap calon nasabah sangat besar, diadakannya undian berhadiah bagi nasabah sehingga jumlah nasabah meningkat begitu juga dengan jumlah tabungan yang meningkat, bank memberikan bonus yang cukup besar apabila saldo kita diatas rata – rata sehingga banyak nasabah yang menabung dan disebabkan oleh tingkat suku bunga yang tinggi sehingga nasabah tertarik untuk menabung dan masyarakat juga tertarik untuk membuka rekening tabungan .

Dan Jumlah Tabungan Tandamata juga mengalami kenaikan karena adanya penambahan jasa perbankan yang diberikan oleh bank bjb yaitu jasa pembayaran melalui ATM, adanya peningkatan kinerja bank sehingga kepercayaan masyarakat untuk menabung meningkat, adanya penambahan produk tabungan tandamata yang dikeluarkan dan diberikannya souvenir bagi nasabah yang menabung di tabungan tandamata.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak bank, bahwa adanya jumlah tabungan simpeda lebih banyak karena tabungan simpeda lebih meningkat dan lebih besar jumlahnya dikarenakan nasabah lebih memilih tabungan simpeda. Hal ini terjadi karena didalam tabungan simpeda mewajibkan PNS untuk membuka rekening tabungan yaitu untuk penerimaan gaji PNS, tingkat suku bunga tabungan simpeda lebih besar dibandingkan tabungan tandamata, tabungan simpeda

dipergunakan bagi perorangan dan badan usaha atau badan hukum sedangkan tabungan tandamata dipergunakan bagi perorangan saja.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis perlu untuk dilakukan penelitian mengenai **"ANALISIS PERBANDINGAN JUMLAH TABUNGAN SIMPEDA DAN TABUNGAN TANDAMATA PADA PT. BANK bjb CABANG SUKAJADI BANDUNG(PERIODE TAHUN 2008 – 2012)".**

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi dari masalah ini bahwa jumlah tabungan simpeda lebih besar dari jumlah tabungan tandamata, hal ini disebabkan karena tingkat suku bunga simpeda lebih tinggi namun dari kelima tahun tersebut ada satu tahun dimana jumlah tabungan tandamata yang lebih besar dari jumlah tabungan simpeda.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan Jumlah Tabungan Simpeda pada PT. Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung Periode Tahun 2008 – 2012.
2. Bagaimana perkembangan Jumlah Tabungan Tandamata pada PT. Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung Periode Tahun 2008 – 2012.
3. Analisis Perbandingan Jumlah Tabungan Simpeda dan Tabungan Tandamata pada PT. Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung Periode Tahun 2008 – 2012.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan dalam unsur penelitian mengenai Analisis Perbandingan Jumlah Tabungan Simpeda Dan Jumlah Tabungan Tandamatadengan mengumpulkan data dan informasi yang kemudian dianalisa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan Jumlah Tabungan Simpeda pada PT. Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung Periode Tahun 2008 – 2012.
2. Untuk mengetahui perkembangan Jumlah Tabungan Tandamatapada PT. Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung Periode Tahun 2008 – 2012.
3. Untuk menganalisis Perbandingan Jumlah Tabungan Simpeda dan Tabungan Tandamatapada PT. Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung Periode Tahun 2008 – 2012.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan berupa:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian yang dilakukan penulis diharapkan juga mampu memberikan sumbangan praktis yaitu:

a. Memberikan wacana akademik dan masukan bagi para pihak yang terkait.

b. Menambah bahan-bahan informasi dari berbagai permasalahan yang terdapat dalam ilmu pengetahuan, khususnya mengenai kegiatan dunia perbankan. Selain itu pembahasan tabungan ini mudah - mudahan dapat menambah masukan bagi rekan-rekan mahasiswa lainnya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman yang beharga dalam mempelajari, memahami dan mengimplementasikan ilmu perbankan yang khususnya berkaitan dengan tabungan dan perbankan.

b) Bagi Pengembangan ilmu

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pada bidang yang terkait tanpa mengurangi kebeneran dan manfaat dari ilmu tersebut.

c) Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umum yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Teknik pelaksanaan penelitian dilakukan oleh penulis dilaksanakan pada PT. Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung Jl. Sukajadi No. 216 Kota Bandung 40161. Waktu penelitian dimulai dari bulan Febuari 2013 sampai bulan Juni 2013.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No	Jadwal Penelitian	Bulan																							
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	a. Persiapan Judul Penelitian	■																							
	b. Pengajuan Judul Penelitian		■	■																					
	c. Menentukan Tempat Penelitian				■	■																			
2.	Pencarian Data						■	■	■																
3.	Pengolahan Data									■															
4.	Penyusunan Data									■	■														
5.	Penyusunan Laporan Kegiatan											■	■	■	■	■	■	■	■	■					